

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Koentjaraningrat dalam buku I Wayan Suwendra yaitu sebuah penelitian di bidang ilmu kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengelaskan, menganalisis, dan menafsirkan hubungan beberapa fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.⁵³ Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian bidang sosial dimana tidak menggunakan statistik, melainkan pengumpulan data, analisis dan interpretasi.⁵⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.⁵⁵ Pengertian lain mengenai penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang mengarahkan peneliti untuk merekam dan mengeksplor kondisi sosial secara menyeluruh dan detail dengan

⁵³I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Badung: Nilacakra Publishing House, 2018), 4.

⁵⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV. Jejak, 2018), 8.

⁵⁵Salma Awwaabiin, "Pengertian Penelitian Deskriptif, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya," *Situs Resmi Duniadosen*. <https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/#1> Etna Widodo Muchtar (Diakses pada tanggal 14 September 2021).

tujuan untuk menghimpun informasi dari berbagai sumber tentang sebuah fenomena yang terjadi.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif ditinjau dari sisi kapasitas dan kapabilitas merupakan *human instrument* dimana telah memahami metodologi penelitian kualitatif. Peneliti hadir sebagai pengendali jalannya penelitian mulai dari persiapan hingga pertanggungjawaban atas hasil penelitiannya tersebut.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti yaitu sebagai menghimpun data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian dan dialah instrumen kunci untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data.⁵⁸ Kedudukan peneliti mutlak dituntut kehadirannya di lokasi penelitian dalam mengumpulkan informasi sesuai yang dibutuhkannya.⁵⁹ Karena jika peneliti dalam penelitian kualitatif tidak hadir secara langsung ke lokasi penelitiannya maka hasil penelitian tersebut masih diragukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Objek Wisata Sumber Ganggong yang berada di Dusun Sumberbendo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

⁵⁶Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 309.

⁵⁷M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 100.

⁵⁸Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 44.

⁵⁹Abd. Wahed, *Aplikasi Zakat Zira'ah (Pertanian) pada Masyarakat Daerah Aliran Saluran Kiri Cekdam Samiran Proppo Pamekasan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 37.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber utama sebagai hasil yang dikumpulkan peneliti saat observasi.⁶⁰ Penulis dalam penelitian ini mendapatkan sumber data primer melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata Sumber Ganggong.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berhasil dikumpulkan oleh seorang peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dimana peneliti sebagai tangan kedua.⁶¹ Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari penghimpunan dan pengelolaan data melalui studi dokumentasi.⁶² Penulis dalam penelitian ini memperoleh sumber data sekunder dari buku, skripsi, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan

⁶⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 66.

⁶¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁶²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 76.

merealisasikan tujuan penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode obeservasi partisipasi pasif, dimana peneliti dalam penelitiannya hadir sebagai pengamat tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain pada kriteria tertentu secara langsung.⁶⁴

2. Metode Wawancara

Menurut Nazir dalam buku karya Fandi Rosi Sarwo Edi, wawancara merupakan proses guna mendapatkan data untuk tujuan penelitian dengan cara berinteraksi tatap muka antara peneliti dengan narasumber menggunakan media panduan wawancara.⁶⁵ Metode wawancara merupakan cara yang tepat untuk memperoleh data terkait pendapat, keyakinan, perasaan, latar belakang, dan proyeksi seseorang di masa mendatang.⁶⁶ Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai pelaku atau pengelola objek wisata Sumber Ganggong, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau rekam peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan sumber lain yang bukan berasal dari manusia, seperti dokumen, foto, arsip, surat kabar, catatan transkrip buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis

⁶³Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

⁶⁴Ibid., 170.

⁶⁵Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 3.

⁶⁶Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 83.

menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung atau pelengkap dua metode yang sebelumnya.⁶⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan perlu diolah dan dianalisis lebih mendalam agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, hal penting di dalamnya adalah keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas. Hal ini untuk mengetahui apa yang diamati dan didapatkan peneliti apakah sudah sesuai dengan kenyataannya di lapangan.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal di luar data dalam rangka sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh. Teknik triangulasi digunakan untuk *check and recheck* hasil temuan dengan membandingkan berbagai sumber, teori, dan metode yang ada.⁶⁹

2. Mengadakan *Member Check*

Pengecekan anggota atau yang bisa disebut *member check* adalah cara peneliti untuk mengumpulkan para narasumber atau responden yang telah terlibat guna mengecek kebenaran data beserta

⁶⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 115.

⁶⁸Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga, 2020), 52.

⁶⁹Ghony dan Almanshur, *Metode Penelitian*, 322.

interpretasinya terkait hasil selama penelitian. Pengecekan dapat ditempuh dengan cara penilaian yang dilakukan oleh responden atau narasumber, mengoreksi kesalahan analisis atau kesimpulan data, dan menyediakan ruang untuk memberikan tambahan informasi secara sukarela.⁷⁰

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk memilah data menjadi unsur-unsur yang lebih kecil berdasarkan pengelompokan struktur tertentu. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, proses analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan dengan cara memilah hal pokok untuk selanjutnya dirangkum, pemusatan perhatian, memfokuskan pada hal yang dianggap penting dan mengeliminasi hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan reduksi data akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menghimpun data yang akan diperlukan atau dicari selanjutnya.⁷¹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pemaparan perolehan informasi yang sistematis untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data ini bertujuan untuk melihat keseluruhan atau sebagian data tertentu hasil

⁷⁰Ghony dan Almanshur, *Metode Penelitian*, 329.

⁷¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241.

penelitian dengan mengklasifikasikan permasalahan. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁷² Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif sesuai hasil wawancara dan observasi di lapangan.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data dimana peneliti memberikan sebuah kesimpulan dari data–data yang diperoleh dengan membandingkan dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁷³ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang semula belum jelas menjadi jelas yang dapat berupa hubungan hipotesis atau teori.⁷⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah langkah awal dalam penelitian ini. Tahapan ini merupakan langkah persiapan, yang dimulai dari menyusun rancangan penelitian, fokus penelitian, menetapkan lokasi penelitian, mengurus administrasi dan perizinan, meninjau lokasi penelitian, menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian.⁷⁵

⁷²Dodi, *Metodologi Penelitian*, 329.

⁷³Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi*, 124.

⁷⁴Dodi, *Metodologi Penelitian*, 244.

⁷⁵Vanda Hardinata dkk., *Bunga Rampai: Artikel Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 16.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahap pengumpulan informasi yang dimulai dari persiapan diri, memasuki lokasi penelitian dan dilanjutkan mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahap dimana penulis akan menganalisis setiap informasi atau data yang diperoleh saat kegiatan di lapangan.

4. Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahap akhir setelah data terkumpul dan tersusun rapi sesuai sistematika dengan tujuan bisa dibaca dan dipahami oleh pembaca di kemudian hari.⁷⁶

⁷⁶Pinton Setya Mustafa dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 22.